

INTISARI

MANAJEMEN RANTAI PASOK CABAI MERAH DI KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULONPROGO. 2020 YULI TRI NOVITA SARI (Dibimbing oleh SUSANAWATI & MUHAMMAD FAUZAN).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menggambarkan struktur hubungan rantai pasok cabai merah dilihat dari pelaku dan aktivitasnya; (2) Mendiskripsikan manajemen rantai pasok cabai merah dilihat dari aspek pemilihan mitra, kesepakatan kontraktual, sistem transaksi, dukungan pemerintah dan kolaborasi rantai pasok. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan tahapan dimulai dari kecamatan, desa dan dusun. Kemudian pengambilan responden petani secara *purposive* dengan jumlah 80 petani. Pada pengambilan sampel pasar lelang, tengkulak, pedagang pengumpul, bandar PIKJ, centeng PIKJ, pedagang pengecer dan konsumen dengan teknik *snowball sampling* berjumlah 68 responden. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan teknik analisis deskriptif dengan bantuan tabel. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Struktur hubungan rantai pasok cabai merah di Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo memiliki tiga rantai yang dibentuk oleh 8 pelaku rantai pasok; (2) Manajemen rantai pasok cabai merah di Kecamatan Panjatan dalam pemilihan mitra yang diambil adalah mitra yang membeli dengan harga tinggi dan memiliki kinerja yang bertanggungjawab dan saling terbuka. Pada kesepakatan kontraktual pelaku sebagian besar melakukan kesepakatan secara tidak tertulis. Kemudian sistem transaksi sebagian besar menggunakan timbangan dan cara transaksi secara tunda. Dukungan pemerintah hanya diberikan di subsistem hulu yaitu petani dan pasar lelang. Kolaborasi rantai pasok yang terjadi saling terbuka dan secara timbal balik dengan sebagian besar pelaku sudah menggunakan media komunikasi telepon atau datang langsung. Konten yang dikomunikasikan menyangkut harga, kualitas, kuantitas dan waktu pembayaran.

Kata Kunci : rantai pasok pertanian, cabai merah, manajemen rantai pasok

ABSTRACT

RED CHILI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN SUB-DISTRICT PANJATAN KULONPROGO REGENCY. 2020 YULI TRI NOVITA SARI (Guided by SUSANAWATI & MUHAMMAD FAUZAN).

This study aims: (1) to illustrate the structure of the supply chain of red chili peppers seen from the perpetrators and their activities (2) to describe the management of red chili supply chain seen from the aspect of partner selection, contractual agreement, transaction system, government support and supply chain collaboration. The sampling in this study was carried out in stages with stages starting from sub-districts, villages and hamlets Then the taking of farmer respondents with purposive by the amount of 80 farmers. On the sampling of auction markets, brokers, gatherers, PIKJ town, PIKJ hitman, retailer merchants and consumers with snowball sampling technique amounted to 68 respondents. The data used is primary and secondary data with descriptive analysis technique with the help of table. The results of the study showed: (1) The structure of red chili supply chain relations in sub-district Panjatan regency Kulon Progo has three chains formed by 8 supply chain actors; (2) The management of the supply chain of red chili pepper in sub-district Panjatan in the selection of partner taken are partner who buy at a high price and have a responsible performance and mutually open. At the contractual agreement the perpetrator largely conduct a deal unwritten. Then the transaction system mostly uses the scale and the way transaction are delayed. Government support is only provided in the upstream subsystem is farmer and auction market. Supply chain collaborations are open and reciprocally with most actors already using telephone communication media or coming directly. Content communicated regarding price, quality, quantity and time of payment.

Key words: agricultural supply chain, red chili, supply chain management